

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat atau tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung dan pembangunan. Faktor yang terpenting untuk melihat perkembangan suatu perusahaan terletak pada keuangannya karena bisa menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan jika faktor keuangannya kurang baik.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan. Salah satu teknik yang populer diaplikasikan dalam praktik bisnis adalah analisis laporan keuangan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan agar bisa menilai perkembangan keuangan perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan perusahaan dimasa lalu, seperti melihat tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, maupun profitabilitas perusahaan tersebut. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Dalam rasio aktivitas menunjukkan perusahaan mampu mengatur asetnya dengan efektif untuk menghasilkan penjualan yang lebih besar. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya. Semua rasio tersebut sangat berkaitan dalam perkembangan keuangan perusahaan dan masing-masing metode analisa tersebut akan memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang.

Saat ini persaingan perekonomian sudah semakin ketat, baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara. Berbagai macam perusahaan yang bergerak dalam berbagai macam bidang baik itu barang maupun jasa yang menawarkan banyak pilihan pada konsumennya semakin berumunculan. Perusahaan-perusahaan semakin berkembang pesat yang memberikan keuntungan bagi perusahaan. Salah satunya CV Anizza Citra Utama Palembang, perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor, pengadaan barang (supplier) dan perdagangan umum. Dengan adanya perusahaan ini dapat menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi angka pengangguran.

Dilihat dari perkembangan dan kondisi keuangan dari tahun ke tahun CV Anizza Citra Utama Palembang belum menggunakan analisis rasio keuangan dengan baik sehingga belum dapat mengetahui secara terperinci mengenai masalah keuangan yang terjadi. Kondisi kas perusahaan yang kecil dibanding dengan utang lancarnya hingga di bawah rata-rata standar industri yaitu pada tahun 2016, jumlah kas yang dimiliki perusahaan sebesar Rp 78.907.832,- sedangkan utang lancar yang ada sebesar Rp 169.275.455,-. Penurunan kas akan mengakibatkan kemampuan perusahaan sulit dalam melakukan kegiatannya, seperti membayar utangnya yang jatuh tempo karena kas merupakan aset yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur yang paling tinggi likuiditasnya. Begitu juga rendahnya perputaran rasio aktivitas dan beban operasional meningkat yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, CV Anizza Citra Utama ingin dilakukan analisis rasio keuangannya untuk mengetahui perkembangan keuangannya sesuai standar industri yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat laporan mengenai kondisi dan perkembangan perusahaan dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Pada CV Anizza Citra Utama Palembang.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang dimiliki oleh CV Anizza Citra Utama Palembang, maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Kondisi kas perusahaan dari tahun 2014 hingga tahun 2016 menurun, yang terendah yaitu pada tahun 2016 jika dibanding utang lancarnya. Kondisi kas perusahaan yang kecil ini disebabkan karena rendahnya jumlah kas yang dimiliki perusahaan dibanding dengan utang lancar.
2. Rendahnya rasio aktivitas perusahaan yang dapat dilihat dari perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset mengalami penurunan selama tiga periode. Hal ini menunjukkan lamanya perputaran aktivitas perusahaan dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan. Penurunan aktivitas perusahaan berarti kurangnya pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.
3. Beban operasional perusahaan yang relatif cukup besar selama tiga periode, peningkatan tersebut tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan yang diterima perusahaan. Pendapatan yang menurun akan sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam aktivitasnya.

Dari penjelasan di atas, maka yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh CV Anizza Citra Utama Palembang adalah adanya masalah pada kas perusahaan, masalah pada jangka waktu perputaran piutang yang menyebabkan rendahnya rasio aktivitas, dan beban operasional meningkat yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan yang diterima perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan dalam laporan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu pada analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada CV Anizza Citra Utama Palembang untuk tahun 2014, 2015 dan 2016.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai utang lancarnya dengan hanya menggunakan kas perusahaan.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya tingkat perputaran aktivitas perusahaan menurun agar aktivitas perusahaan dapat berjalan lancar.
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya tingkat biaya operasional perusahaan yang tinggi selama 3 tahun terakhir yaitu 2014, 2015, dan 2016.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam hasil penulisan ini adalah:

1. Bagi Penulis
Dengan penulisan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang analisis rasio keuangan dan dapat memberikan suatu informasi mengenai situasi serta kondisi keuangan perusahaan untuk melakukan langkah perbaikan yang berkaitan dengan posisi keuangan pada saat ini.
2. Bagi Perusahaan
Menjadi bahan pertimbangan perusahaan terhadap langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depannya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan sehingga dapat memperkecil tingkat resiko bisnis yang mungkin akan terjadi.
3. Bagi Lembaga
Sebagai bahan referensi serta bahan acuan untuk mahasiswa yang akan melakukan penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini sangat dibutuhkan data yang akurat dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2014:137-145), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam mengumpulkan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik

pengumpulan data menurut Sugiono adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.
2. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
3. Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data dengan beberapa metode antara lain dengan metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan mengenai dokumen-dokumen yang digunakan, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk memperjelas data yang diperoleh dari perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2014:225) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer
Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dari kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
 1. Sejarah Perusahaan
 2. Struktur Organisasi Perusahaan

3. Pembagian Tugas dan Wewenang
2. Data Sekunder
 1. Laporan Laba Rugi Perusahaan
 2. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan
 3. Laporan Arus Kas
 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian rumusan masalah yang dihadapi perusahaan menentukan batasan ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis mengemukakan landasan teori yang diuraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan teori-teori yang akan diuraikan mengenai analisis laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis mengemukakan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan dan uraian tugasnya, kegiatan usaha perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan perhitungan serta analisis dari tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan tingkat aktivitas perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dan saran dari isi pembahasan yang diuraikan pada Bab IV yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.